

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017  
DI SMA NEGERI 1 PLERET**

**Alamat: Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, D.I Yogyakarta**

**PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017**



**Disusun oleh:**

**Hamdan Surya Negara**

**14206241014**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING ( PLT )

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Pleret :

Nama : Hamdan Surya Negara  
NIM : 14206241014  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

  
Eni Puji Astuti, M.Sn.

  
Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd

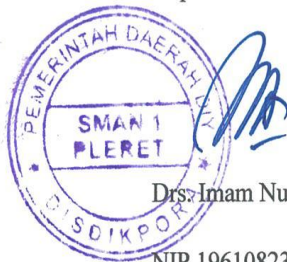
NIP. 197801022002122004

NIP. 19761215201001 1 009

Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Pleret

Guru Koordinator PLT



Drs. Imam Nurrohmah

NIP 19610823 198703 1 007



Drs. Haryanto, M.Pd

NIP. 19650806 199512 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PLT.
4. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
5. Eni Puji Astuti, M.Sn., selaku DPL prodi jurusan pendidikan seni rupa yang telah memberikan bimbingan selama PLT
6. Yuliati, Dra. M. Kes selaku DPL PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
7. Drs. Haryanto, M. Pd, selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.

8. Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd selaku guru pembimbing seni budaya yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas X yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Bapak, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman-teman seperjuangan PLT di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Hamdan Surya Negara  
NIM. 14206241014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	15
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	19
A. Persiapan PLT	22
B. Pelaksanaan Program PLT	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	30
BAB III. PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar observasi Sekolah.....	
Lampiran 2. Lembar observasi Siswa .....	
Lampiran 3. Matrik .....	
Lampiran 4. Catatan Harian .....	
Lampiran 5. RPP .....	
Lampiran 6. Laporan Dana Pelaksanaan PLT .....	
Lampiran 7. Kartu Bimbingan PLT .....	
Lampiran 8. Ikrar Guru Indonesia .....	
Lampiran 9. Jadwal Mengajar .....	
Lampiran 10. Jadwal Piket .....	
Lampiran 11. Silabus .....	
Lampiran 12. Dokumentasi .....	

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) SMA NEGERI 1 PLERET**

**Hamdan Surya Negara**

**14206241014**

**Pendidikan Seni Rupa/ FBS**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk mata kuliah yang bertujuan agar para mahasiswa pendidikan memiliki pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang dapat dijadikan bekal sebagai calon tenaga pendidik (guru). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara profesional. Oleh karena itu mata kuliah PLT ini sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam memasuki dunia pendidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan sesuai program studi yang diambil. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September - 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil belajar. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program materi pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan PBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IPA 1 dan X IPS 1 dengan mata pelajaran Seni budaya. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus mata pelajaran Seni budaya. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya, seperti piket perpustakaan, piket diruang piket, sidak pintu gerbang, dan lainnya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket perpustakaan dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

**Kata Kunci: *PLT, Praktik Mengajar***





## **BAB I PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar perkuliahan yaitu pengalaman mengajar, serta memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Tujuan dari PLT adalah untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis

kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalarandalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.Kegiatan PLT dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahaisiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Afifah Rochmah	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Elly Kurnia	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Gabriel Rian Gieraldo	P. Biologi	MIPA
4	Oktafiani Nur Latifa	P. Biologi	MIPA
5	Evi Setia Mulyani	P. Fisika	MIPA
6	Fadila Rohmah	P. Fisika	MIPA
7	Anik Nur laili	P. Kimia	MIPA
8	Saraswati Anindyajati	P. Kimia	MIPA
9	Sahrul Akbar	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Riyanto	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Devi Anjasari	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Lisdri Sustiwi	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Wisnu Mustofa	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Zulfa Kurniasari	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Tri Supatmi	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Reva Putra Laksana	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Harumas Anom	P. Matematika	MIPA
18	Khoirudin	P. Matematika	MIPA
19	Selpi Wulandari	P. Seni Tari	FBS
20	Sonia Anjani	P. Seni Tari	FBS

21	Abdurrahman Harits	P. Seni Rupa	FBS
22	Hamdan Surya Negara	P. Seni Rupa	FBS
23	Yasmine Saraslia Fatma	P. Bahasa Daerah	FBS
24	Tri asna nafisatun	P. Bahasa Daerah	FBS

➤ Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m2 dan luas bangunannya 5.426 m2. Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang terdiri dari 4 kelas X IPA, 3 kelas X IPS, 4 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

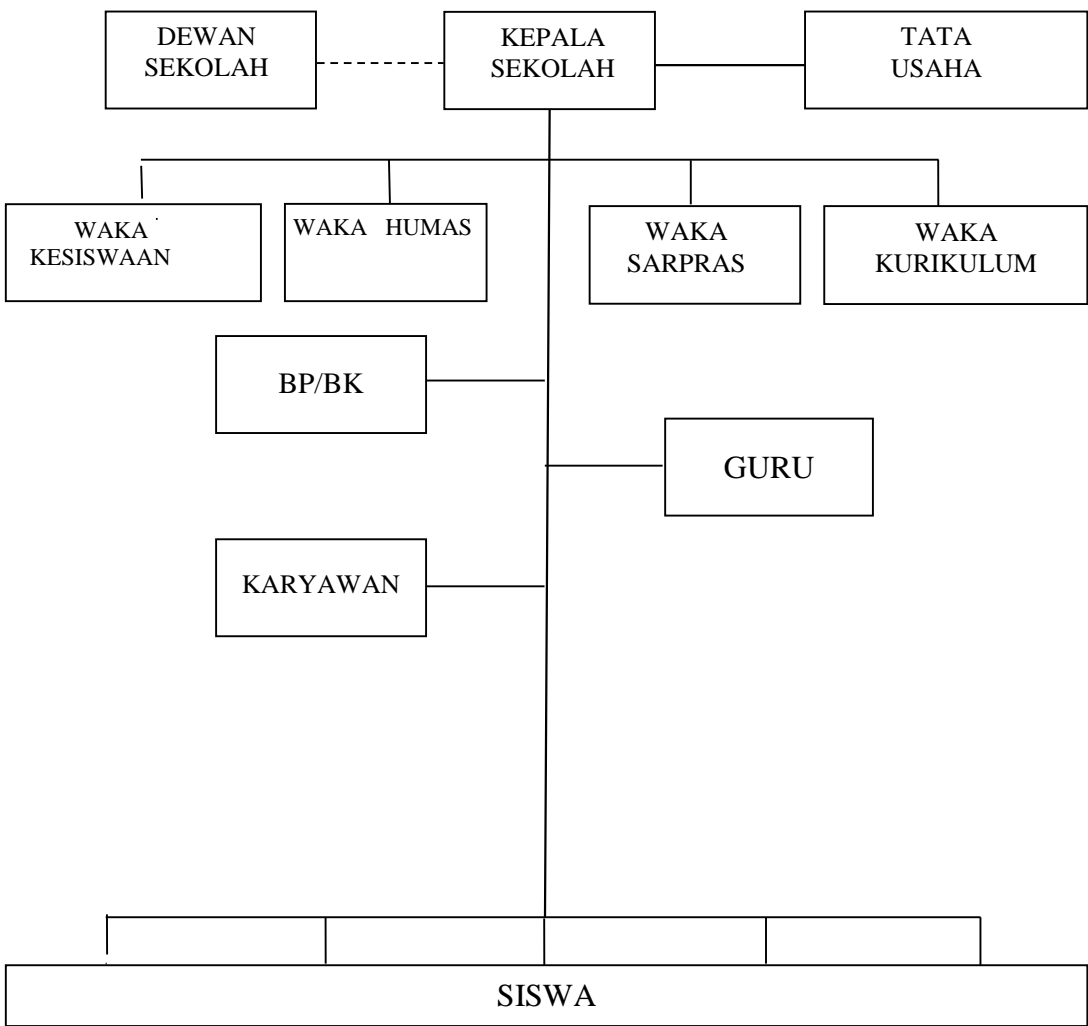
b. Misi :

- 1)Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- 2)Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3)Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- 4)Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- 5)Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan

pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



**A. Guru dan Karyawan**

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2017-2018

**DAFTAR DAN KODE GURU  
TAHUN AJARAN 2017-2018 SMAN 1 PLERET**

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika

25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

#### DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI 1 PLERET

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriarningsih, A.Md	Perpustakaan

10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

**B. Siswa**

Kelas X	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	IPA 1	9	15	24
	IPA 2	10	14	24
	IPA 3	12	12	24
	IPA 4	10	13	23
	IPS 1	8	14	22
	IPS 2	8	14	22
	IPS 3	7	11	18
<b>Jumlah</b>	<b>7 Kelas</b>	<b>64</b>	<b>93</b>	<b>157</b>

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X I	IPA 1	4	21	25
	IPA 2	10	15	25
	IPA 3	5	18	23
	IPA 4	8	16	24
<b>Jumlah</b>	<b>4 Kelas</b>	<b>27</b>	<b>70</b>	<b>97</b>

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X I	IPS 1	13	10	23
	IPS 2	17	7	24
	IPS 3	14	7	21
<b>Jumlah</b>	<b>3 Kelas</b>	<b>44</b>	<b>24</b>	<b>68</b>

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X I I	IPA 1	11	18	29
	IPA 2	11	20	31
	IPA 3	11	21	32
Jumlah	3 Kelas	33	59	92

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X I I	IPS 1	7	14	21
	IPS 2	9	15	24
	IPS 3	12	10	22
Jumlah	3 Kelas	28	39	67

### C. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi ruang kelas terdiri dari :

- a. Kelas X IPA : 4 kelas
- b. Kelas X IPS : 3 kelas
- c. Kelas XI IPA : 4 kelas
- d. Kelas XI IPS : 3 kelas
- e. Kelas XII IPA : 3 kelas
- f. Kelas XII IPS : 3 kelas

Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :

#### 1) Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.



## 2) Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

## 3) Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

## 4) Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

## 5) Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar- mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

## 6) Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m<sup>2</sup> . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

#### 7) Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

#### 8) Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

#### 9) Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

#### 10) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

#### 11) Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

#### 12) Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

#### 13) Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai

dengan kompetensi guru.

#### 14) Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

#### 15) Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

#### 16) Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m<sup>2</sup> ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

#### 17) Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m<sup>2</sup> ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

#### 18) Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m<sup>2</sup> ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

#### 19) Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

##### a) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

##### b) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

##### c) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk

lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

d) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

e) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

**1. Perangkat Pembelajaran**

**a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)**

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 dan KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

**b. Silabus**

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

**c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

**2. Proses Pembelajaran**

**a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang

disampaikan dengan materi sebelumnya.

#### **b. Penyampaian Materi**

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan pembahasan.

#### **d. Penggunaan Bahasa**

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

#### **e. Penggunaan Waktu dan Gerak**

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan diskusi dan pembahasan bersama. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

#### **f. Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

#### **g. Teknik Bertanya**

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

#### **h. Teknik Penguasaan Kelas**

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

**i. Penggunaan Media**

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, proyektor dan sebagainya.

**j. Bentuk dan cara evaluasi**

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal- soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

**k. Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

**3. Perilaku Peserta didik**

**a. Perilaku peserta didik dalam kelas**

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

**b. Perilaku peserta didik diluar kelas**

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 16 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika kuliah ke dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini memerlukan syarat akademis yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu :

### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Micro teaching (pengajaran mikro) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian- bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses teaching learning. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, atau praktek baik sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan (PLT) bagi calon guru.

Tujuan micro teaching adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktik mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai Keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Hal-hal yang menjadi harapan dengan adanya kegiatan micro teaching adalah :

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan harian. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum PLT. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2017. Mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, perilaku siswa, dan kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama kondisi kelas yang akan dihadapi, belajar dari guru tentang bagaimana mengelola kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Aspek yang diamati di kelas adalah :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

Sedangkan aspek yang di amati di lingkungan sekolah adalah :

- a. Potensi guru
- b. Potensi karyawan
- c. Potensi siswa
- d. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
- e. Ruangan-ruangan



#### **4. Penyerahan Mahasiswa PLT**

Penyerahan Mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan sekolah. Penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Koordinator PLT, dan perwakilan guru SMA N 1 Pleret. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

#### **5. Pembuatan Perangkat pembelajaran/ administrasi guru**

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

##### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. RPP difungsikan sebagai acuan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengajar, seperti materi pelajaran, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

##### **2) Media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

#### **6. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan diamanahi guru pembimbing untuk praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas X MIA 2, X MIA 3. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain dalam rangka menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan hadir.

#### **7. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi

sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

## **8. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

## **9. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA N 1 Pleret yang dilaksanakan tanggal 15 November 2017 dan menandai juga berakhirnya kegiatan PLT yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Manfaat dari pengajaran mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik

- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- 1) Latihan menyusun RPP
- 2) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- 3) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu
- 4) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Pengajaran mikro dibatasi oleh beberapa aspek yaitu:

- 1) Jumlah siswa (8-10 orang),
- 2) Materi pelajaran,
- 3) Waktu penyajian (20 menit) dan
- 4) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

Dalam melaksanakan praktik pengajaran mikro, terdapat beberapa aspek mendasar yang harus dikuasai mahasiswa praktikan berupa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Keterampilan variasi interaksi
- 5) Keterampilan memotivasi siswa
- 6) Keterampilan memberikan ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7) Keterampilan mengelola kelas
- 8) Keterampilan menggunakan isyarat
- 9) Keterampilan memberikan penguatan
- 10) Keterampilan menggunakan metode

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PPL dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

#### **1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

#### **2) Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

## **B. Pelaksanaan PLT**

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Seni Budaya dengan materi Berkarya seni rupa 2 dimensi. Materi ini diberikan di kelas X. Kegiatan PLT dilaksanakan dengan:

### **1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

### **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada saat kegiatan mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, Pembelajaran dibimbing oleh

guru pembimbing dari Guru Seni Budaya yaitu Bapak Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd. Kegiatan pembelajaran berlangsung satu kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 2 kali tatap muka untuk 2 kelas, yaitu kelas X MIA 1 dan X IIS 1 dengan 4 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

**a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

**b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

**a. Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran

- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

**b. Menyampaikan materi pelajaran**

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

**c. Penggunaan bahasa**

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar mudah dipahami oleh semua peserta didik.

**d. Penggunaan waktu**

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

**e. Gerak**

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

**f. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

**g. Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

**h. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan



keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

**i. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

**a. Ceramah**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian. Terkadang di selingi resitasi (tanya jawab) oleh praktikan agar peserta didik lebih aktif.

**b. Diskusi Kelompok**

Peserta didik secara berkelompok mengamati suatu video atau karya yang diberikan oleh praktikan lalu peserta didik menganalisis suatu video dan karya tersebut secara berkelompok dan mempresentasikannya didepan kelas. Metode ini dapat mendorong siswa lebih kreatif dalam memberi gagasan/ide, melatih membiasakan bertukar pikiran dalam mengatasi masalah, dan melatih peserta didik untuk mengemukakan pendapat secara verbal.

**c. Latihan Soal dan Penugasan**

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan.

Praktik mengajar berlangsung di kelas X MIA 1 dan X IIS 1 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Hari,tanggal	Kelas	Jam ke	Materi pelajaran dan hasil pembelajaran
1	Kamis, 12	X MIA 1	5-6	giatan diisi dengan materi seni rupa 2 dimensi. Kemudian peserta didik di

	Oktober 2017			bagi kelompok untuk melakukan diskusi bersama
2	Kamis, 19 Oktober 2017	X MIA 1	5-6	giatan diisi dengan Unsur dan Prinsip seni rupa 2D kemudian peserta didik di bagi kelompok untuk melakukan diskusi dan presentasi didepan kelas.
3	Jumat, 20 Oktober 2017	X IIS 1	1-2	Memberikan tugas untuk merangkum materi tentang seni rupa 2 dimensi.
4	Kamis, 26 Oktober	X MIA 1	5-6	Kegiatan diisi dengan Ulangan Harian dan praktek belajar membuat karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra .
5	Jumat, 27 Oktober 2017	X IIS 1	1-2	giatan diisi dengan Unsur dan Prinsip seni rupa 2D kemudian peserta didik di bagi kelompok untuk melakukan diskusi dan presentasi didepan kelas.
6	Kamis, 2 November 2017	X MIA 1	5-6	Kegiatan diisi dengan membahas dan membagikan nilai Ulangan Harian dan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra
7	Jumat, 3 Oktober 2017	X IIS 1	1- 2	Kegiatan diisi dengan Ulangan Harian dan praktek belajar membuat karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra .
8	Kamis, 9 November 2017	X MIA 1	5-6	Kegiatan diisi dengan melanjutkan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra. Ditutup dengan perpisahan dan foto bersama.
9	Jumat, 10 November 2017	X IIS 1	1-2	Kegiatan diisi dengan membahas dan membagikan nilai

				Ulangan Harian dan melanjutkan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra sekaligus perpisahan dan foto bersama.
--	--	--	--	---

### 3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

### 4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan penerapan media pembelajaran yang akan digunakan.

### 5. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian dari materi yang telah dipelajari bersama, yaitu :

- a) Seni rupa 2 dimensi
- b) Unsur seni rupa
- c) Prinsip seni rupa
- d) Bahan, media dan teknik berkarya seni rupa

### 6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas X MIA 1 dan X IIS 1 dilaksanakan pada tanggal 15, dan 18 November 2017 yang diawasi oleh guru bahasa Jawa, karena pada tanggal 15 November 2017, mahasiswa PLT sudah ditarik oleh universitas. Sehingga, praktikan tidak dapat mengawasi ulangan harian sendiri.

### 7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi sebagian dilakukan oleh praktikan sendiri, praktikan mengoreksi hasil ulangan harian kelas X MIA 1 dan X IIS 1.

### 8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

## **9. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya**

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di kelas X MIA 1 dan X IIS 1. Sesuai hasil evaluasi yang diberikan setiap pertemuannya para siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan.

#### **2. Faktor Pendukung**

Kelancaran pelaksanaan PLT SMA Negeri 1 Pleret didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahapeserta didik praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran,

LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

### **3. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PLT juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

### **4. Cara Mengatasi**

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

### **5. Refleksi**

Dari rancangan program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern

maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

**a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT**

- a) Ada beberapa siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kemampuan mahasiswa PLT dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Mahasiswa PLT masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PLT.
- d) Mahasiswa PLT dalam menulis di white board masih kurang standar atau terkadang masih kekecilan sehingga terkadang siswa sulit untuk membaca tulisannya.
- e) Persiapan materi Mahasiswa PLT masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.

**b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PLT**

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PLT mencoba memvariasi metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan tidak membosankan
- c) Mahasiswa PLT meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PLT dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

**c. Manfaat Pelaksanaan PLT**

Melalui pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pleret, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda-beda pula.
- b) Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pleret secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
5. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.
6. Kegiatan PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
7. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
8. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan

yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

## **B. Saran**

### **1. Untuk SMA N 1 Pleret:**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

### **2. Untuk LPPMP:**

- a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- b. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- c. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

### **3. Untuk Mahasiswa:**

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.



## DAFTAR PUSTAKA

*Panduan PPL/ Magang III 2017.* Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

# LAMPIRAN



**LEMBAR OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**Npma.1**

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Hamdan Surya                      TEMPAT : SMA N 1 PLERET  
NO. MAHASISWA : 14206241014                      ALAMAT : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul  
TGL. OBSERVASI : 6 September 2017                      FAK/JUR : FBS / Pend. Seni Rupa

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lingkungan sekolah bersih, sejuk, cukup mendukung proses pembelajaran	Sedang perbaikan
2.	Potensi siswa	Siswa aktif, akrab, mudah bergaul	
3.	Potensi guru	Guru berkompeten, ramah	
4.	Potensi karyawan	Karyawan ramah dan hangat	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kelas cukup lengkap, tetapi ada beberapa LCD yang rusak	
6.	Perpustakaan	Koleksi cukup banyak (buku pelajaran, skripsi, buku fiksi dan non fiksi, dll) tetapi penataan ruang kurang rapi, rak sepatu didepan ruang [erpuustakaan malah dipakai untuk menaruh dokumen – dokumen sehingga sepatu pengunjung perpustakaan berantakan di depan pintu.	
7.	Laboratorium	Lab kimia : penataan kurang terarur,	

		<p>tidak dilengkapi dengan halon (tabung pemadam kebakaran), terlihat kotor, jarang digunakan, LCD tidak ada, foto presiden belum diganti (masih yang lama), tidak dilengkapi dengan lemari asap.</p> <p>Lab fisika : terlihat sangat kotor dan jarang sekali digunakan, berdebu, kelengkapan alat kurang diketahui.</p> <p>Lab biologi : media yang mendukung pembelajaran lengkap, terlihat lebih bersih dan rapi</p> <p>Lab Bahasa : Terpencil</p> <p>Lab computer : Memadai</p>	
--	--	---	--

8.	Bimbingan konseling	Fasilitas cukup, lengkap dengan tempat duduk	
9.	Ekstrakurikuler	Ekskul cukup lengkap mencakup kegiatan keolahragaan, keagamaan, ilmiah dan seni	
10.	Organisasi dan ruang OSIS	Terdapat ruang OSIS	
11.	UKS	<p>Kurangnya obat – obatan yang ada di UKS, sehingga masih banyak yang harus dibeli.</p> <p>Tempat tidur yang tinggi tidak ada tangga untuk naik ke atas.</p> <p>Ruang UKS dicampur antara laki - laki dan perempuan</p> <p>Kasur dan bantal sudah tipis, seprei yang kurang bersih.</p>	
12.	Tempat ibadah	<p>Masjid : luas dan nyaman. Fasilitas seperti rukuh banyak dan bersih.</p> <p>Tempat ibadah untuk non muslim juga ada</p>	
13.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih, sejuk, dan rindang	
14.	Lapangan	Lapangan utama digunakan untuk berbagai macam fungsi antara lain	

		<p>upacara bendera, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, dan futsal. Lapangan voli ada sendiri.</p>	
15.	Tempat parkir	<p>Tempat parkir siswa cukup luas, rapi, dan beratap tetapi tidak disediakan tempat helm.</p> <p>Tempat parkir guru cukup luas, rapi, beratap, tetapi hanya di halaman depan.</p> <p>Tempat parkir tamu cukup luas.</p>	
16.	Pos satpam	Cukup strategis karena berada di depan	

		gerbang masuk utama, administrasi teratur dan sistematis, namun sempit.	
17.	Pos piket	Strategis, administrasi berjalan teratur	
18.	Ruang guru	Strategis, cukup luas	
19.	Ruang waka	Strategis, cukup luas, nyaman	
20.	Ruang kepek	Strategis, cukup luas, nyaman, banyak piala	
21.	Ruang TU	Cukup memadai untuk mengurus kegiatan administrasi	
22.	Kantin siswa	Jauh, kotor, gelap, kurang memadai, sempit	
23.	Toilet	Cukup memadai, tersebar di setiap penjuru sehingga mudah dijangkau, kurang bersih, sanitasi memadai	
24.	Aula	Cukup luas, bersih, dan nyaman	
25.	Studio musik	Alat cukup lengkap, tapi ruang cukup sempit, tidak dilengkapi oleh peredam suara	
26.	Papan informasi	Strategis, lengkap memuat informasi akademik dan kegiatan lain	
27.	Mading	Tersebar, tidak uptodate	
28.	Taman	Sejuk, nyaman, memadai, bersih, rindang	
29.	Kebun biologi	Rapi, nyaman, mendukung pembelajaran	

30.	Ruang retro	Fasilitas lengkap dengan mesin fotocopi, komputer, dan printer	
31.	Dapur	memadai	
32.	Tempat wudhu	Jalan menuju masjid antara putra dan putri sama atau jadi satu, cukup memadai, tapi tempat wudhu putri kurang tertutup	
33.	Papan petunjuk arah	Lengkap dan informatif	
34.	Papan informasi jadwal ekstrakurikuler	Strategis, informatif	
35.	Ruang seni tari	Terlalu sempit dan kurang terawat.	

Yogyakarta, 19 November 2017

Mengetahui,  
Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa



Drs. Haryanto M.Pd  
NIP. 19650806 199512 1 001



Hamdan Surya Negara  
NIM 14206241014





## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Hamdan Surya      PUKUL : 08.15 - selesai  
NO. MAHASISWA : 14206241014      TEMPAT : SMA N 1 Pleret  
TGL. OBSERVASI : 6 September 2017      FAK/JUR : FBS / Pend. Seni Rupa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi. Sedangkan untuk kurikulum KTSP diterapkan untuk kelas XI dan XII,
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan KTSP kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami atau

		dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif <i>Inquiry Learning</i> <i>Project base learning</i> <i>Discovery learning</i>
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep geografi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membayangkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan

		siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Pembelajaran disampaikan sepenuhnya oleh guru mulai dari konsep hingga detail materi dan siswa diajak berfikir kritis terhadap materi yang sedang dibahas dengan bantuan power point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Agak ramai ketika materi disampaikan dan kadang kurang memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Yogyakarta, 19 November 2017

Mengetahui,  
Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa



Drs. Haryanto M.Pd  
NIP. 19650806 199512 1 001



Hamdan Surya Negara  
NIM 14206241014



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017

F01
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Hamdan Surya Negara  
NIM : 14206241010  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Pleret  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, D.I Yogyakarta

No	Nama Kegiatan/ Program PLT/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan Program PLT											
	Penerjunan PLT	2 Jam										2 Jam
	Observasi	2 Jam										2 Jam
	Menyusun Program PLT	1 Jam		1 Jam								2 Jam
	Menyusun Matrik PLT	2 Jam				1 Jam				1 Jam		4 Jam
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	Silabus, prota, prosem									1 Jam		1 Jam
	Mencatat Program Pelaksanaan Harian		1,5 Jam		3 Jam	1 Jam	3,5 Jam		2,5 Jam		4 Jam	15,5 Jam
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1.) Konsultasi	1 Jam	1 Jam		1,5 Jam		1 Jam	1 jam	1 jam	1 jam		7,5 Jam



	2.) Mengumpulkan Materi		1 Jam	2 Jam	2 Jam	2 Jam	2 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	11 Jam
	3.) Menyusun RPP		4,5 Jam		2 jam	5,5 Jam	4 Jam	2 Jam				18 Jam	
	4.) Menyiapkan/Membuat Media		2 Jam				2 Jam	2 Jam	1 Jam	1 Jam	2 Jam	9 Jam	
	5.) Menyusun Materi		1 Jam	2 Jam		2 jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	2 Jam	9 Jam	
	6.) Membuat Penilaian			1 Jam			2 Jam	1 Jam	2 Jam	2 Jam		8 Jam	
	<b>b. Mengajar</b>												
	1.) Praktik Mengajar Terbimbing					2 Jam	2 Jam	4 Jam	4 Jam	4 Jam		16 Jam	
	2.) Pendampingan Kelas/Team Teaching								2 jam	2 jam		4 Jam	
	3.) Mengajar pengganti	2 jam	4 jam		4 Jam							10 Jam	
	<b>c. Evaluasi</b>												
	1.) Penilaian dan evaluasi						2,5 Jam	1 Jam	4 Jam	1 Jam	3 Jam	11,5 Jam	
	2.) Analisis Nilai							1 Jam	2,5 Jam	5 Jam	2,5 Jam	11 Jam	
4.	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)</b>												
	<b>a. Ekstrakurikuler</b>												
	1.) Tontol						2 Jam	2 Jam				6 Jam	
	<b>b. Lain-lain</b>												
	1.) Piket Perpustakaan		5 jam	5 Jam	5 Jam	5 Jam	5 jam	5 jam	5 jam	5 jam	7 Jam	40 Jam	
	2.) Piket		7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	7 Jam	63 Jam	
	3.) Rapat Koordinasi Anggota PLT	1 Jam	2 Jam					1,5 Jam	1 Jam	2,5 Jam	1 Jam	9 Jam	
5	<b>Kegiatan Sekolah</b>												
	1.) Upacara Bendera Hari Senin			1 Jam	1 Jam	1 Jam						3 Jam	
	2.) Membantu Kegiatan Sekolah		2 Jam	2 Jam	2 Jam							6 Jam	
	3.) Kerjabakti	2 Jam	1 Jam						1 Jam		1 Jam	5 Jam	

4.) Kegiatan 5S (Salam Pagi)	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	2 Jam	2 Jam	1 Jam										8 Jam
5.) Workshop	3 jam																3 Jam
6. Pembuatan Laporan PLT																	
a. Persiapan																	
- Mempelajari contoh laporan PPL																	
b. Pelaksanaan																	
- Pembuatan Laporan PLT																	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi																	
- Konsultasi dengan guru pembimbing																	
7. Penarikan PLT																	
Penarikan PLT																	
Jumlah Jam	15 Jam	29 Jam	22 Jam	24,5 Jam	26,5 Jam	34 Jam	29,5 Jam	39 Jam	43 Jam	39,5 Jam	2 Jam	2 Jam	322,5 Jam				

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT



Eni Puji Astuti, M.Sn.  
NIP. 19780102 200212 2 00

Hamdan Surya Negara  
NIM. 14206241030



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### CATATAN HARIAN PLT

**TAHUN: 2017**

NAMA MAHASISWA : HAMDAN SURYA  
NO. MAHASISWA : 14206241014  
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS / PENDIDIKAN SENI RUPA

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PLERET  
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.30 - 09.30	Penerjunan / Pelepasan Mahasiswa PLT UNY 2017 di SMA N 1 Pleret	Diikuti oleh 23 mahasiswa dan diserahkan kepada sekolah, sekolah siap menerima dan mendampingi mahasiswa sebagai mahasiswa PLT.	
		13.30-16.30	Konsultasi dengan Guru pembimbing lapangan	Pembimbingan dilakukan bersama pak Agung selaku guru seni rupa dan sekaligus guru pamong. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT seni rupa. Sebagai guru pamong pak Agung mengarahkan apa saja yg dibutuhkan ketika PLT.	



2.	Sabtu, 16 September 2017	6.30 – 07.00	Salam sapa pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		07.00 – 7.10	kegiatan literasi	Kegiatan literasi mengondisikan kelas agar siswa melaksanakan kegiatan literasi membaca buku selama 10 menit	
3.	Senin, 18 September 2017	7.30 – 8.00	Mencari kebutuhan posko PLT	Membeli 24 gelas kecil untuk minum ketika diposko	
		8.30 – 13.00	Inventarisasi perpustakaan dan menjaga piket perpustakaan	Diikuti oleh 4 orang mahasiswa PLT. Bertugas mengecek dan inventarisasi serta piket di perpustakaan	
		6.30 – 07.00	Salam sapa pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		07.00 – 7.45	Upacara Bendera	Upacara bejalan dengan lancar. Upacara bendera diikuti oleh seluruh wargasekolah SMA N 1 Pleret acara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. kegiatan upacara berjalan dengan lancar	



		8.30 – 09.00	Konsultasi dengan guru pamong	Mengkonsultasikan RPP yang akan dipakai saat PLT.	
		10.30-11.50	Pendampingan siswa menggambar bentuk di kelas X MIA 2	Menggantikan pak Agung mengisi kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Melakukan pendampingan menggambar bentuk	
		11.50-13.50	Pendampingan siswa menggambar bentuk di kelas X MIA 3	Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Pendampingan materi menggambar bentuk, mengajari teknik arsir dan mencari gelap terang pada objek. Objek berupa daun.	
4.	Selasa, 19 September 2017	6.30 – 7.00	Salam sapa pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		7.15 – 13.00	Menjaga piket sekolah	Dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT. Melakukan rekap presensi serta melayani siswa yang izin dan melayani tamu yg datang.	

5.	Rabu, 20 September 2017	6.30 – 7.00	Salam sapa pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		8.00 – 10.00	Membuat RPP dan mencari materi.	Membuat RPP Bab 1 tentang seni rupa 2 dimensi dengan mencari materi di internet dan di buku seni budaya dan membuat PPT	
		10.30 – 12.30	Membantu packing soal-soal UTS	Kegiatan dilakukan oleh 20 Mahasiswa PLT UNY, kegiatan dilakukan dengan mengklip soal-soal Menjadi satu dan memasukkannya kedalam amplop yang disediakan	
6.	Jumat, 22 September 2017	09-00 - 11.30	Membantu persiapan packing soal soal UTS	Kegiatan dilakukan oleh 20 Mahasiswa PLT UNY, kegiatan dilakukan dengan mengklip soal-soal Menjadi satu dan memasukkannya kedalam amplop yang disediakan	
7.	Sabtu, 23 September 2017	10.00 – 12.00	Finalisasi pengepakan soal soal UTS	Kegiatan dilakukan oleh 20 Mahasiswa PLT UNY, Kegiatan bertujuan merapikan soal soal yang sudah dimasukan ke dalam amplop-amplop yang telah disediakan.	

8.	Senin, 25 September 2017	06.30 – 7.00	Salam pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		07.00 – 8.00	Pengondisian kelas dan siswa	Kegiatan ini dilakukan oleh semua mahasiswa PLT, guna mengkondisikan kelas dan siswa agar tertib untuk masuk kelas guna persiapan uts	
9.	Selasa, 26 September 2017	6.15 – 07.00	Salam pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah.	
		07.00 – 13.30	Menjaga Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.	
10.	Rabu, 27 September 2017	06.00 – 07.10	Salam pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah	

11.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 13.30	Piket perpustakaan	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan.	
12.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.15 – 7.00	Salam pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah	
		7.00 – 13.30	Menjaga Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.	
13.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 13.30	Piket perpustakaan	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan	
		08.00- 09.00	Konsultasi RPP	RPP yang telah disusun dikumpulkan kepada guru pamong Konsultasi media dan kekurangan dari font seperti Font kesinambungan antara	

14.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	kompetensi dasar dan materi Media apa yang digunakan serta soal evaluasi  Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret. Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan lancar	
15.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30. – 07.00	Salam Pagi	Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah	
		07.00 – 13.30	Menjaga Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.	
16.	Kamis, 12 Oktober 2017	11.00- 12.30	Praktik mengajar di kelas X MIA 1	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X MIA 1 Kegiatan diisi materi seni rupa 2 dimensi. Kemudian peserta didik di bagi kelompok untuk melakukan diskusi bersama	

17.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 11.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan berjalan dengan lancar  kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan	
18.	Senin, 16 Oktober	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Upacara bejalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan lancar	
		8.00 – 10.00	Menyiapkan RPP dan mencari materi	Mengedit dan menyusun RPP serta mencari materi untuk pembelajaran.	
19.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 13.30	Menjaga Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.	

20.	Rabu, 18 Oktober 2017	9.00 – 11.00	Mencari materi dan menyiapkan media	Mencari materi dan media di internet dan membuat PPT	
		11.00 – 12.00	Konsultasi RPP dengan guru pamong	Mengkonsultasikan RPP dengan bapak Agung selaku guru pamong mata pelajaran seni budaya.	
21.	Kamis, 19 Oktober 2017	11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas X MIA 1	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X MIA 1 Kegiatan diisi dengan Unsur dan Prinsip seni rupa 2D Kemudian peserta didik di bagi kelompok untuk melakukan diskusi dan presentasi didepan kelas. Kegiatan berjalan dengan lancar	
22.	Jumat, 20 Oktober 2017	08.00 – 08.10	Memberikan tugas di kelas X IIS 1	Dikarenakan minggu sebelumnya tidak ada mata pelajaran karena persiapan lomba upacara dan hari ini juga tidak ada maka mahasiswa PLT memberikan tugas untuk merangkum materi tentang seni rupa 2 dimensi.	
23.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 11. 15	Piket Perpustakaan	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan	
24.	Senin, 23 Oktober 2017	8.00 – 9.00	Menyiapkan materi dan media	Mencari materi di internet dan menyusun PPT untuk media pembelajaran.	

		10.30 – 11.50	Tim teaching	Menemani praktikan sebagai tim teaching di kelas sekaligus observasi dan untuk evaluasi kinerja praktikan.	
25.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 – 13.30	Menjaga Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.	
26.	Kamis, 26 Oktober 2017	11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas X MIA 1	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X MIA 1 Kegiatan diisi dengan Ulangan Harian dan praktek belajar membuat karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra . Kegiatan berjalan dengan lancar	
27.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 8.30	Praktik mengajar di kelas X IIS 1	Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X IIS 1 Kegiatan diisi dengan Unsur dan Prinsip seni rupa 2D Kemudian peserta didik di bagi kelompok	



28.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 11.15	Piket perpustakaan	<p>untuk melakukan diskusi dan presentasi didepan kelas.</p> <p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan</p>	
29.	Selasa, 31 Oktober 2017	6.15 – 07.00	Salam pagi	<p>Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah</p>	
		07.00 – 13.30	Menjaga Piket	<p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya.</p> <p>Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.</p>	
30.	Kamis, 2 November 2017	11.00 – 12.30	Praktik Mengajar di kelas X MIA 1	<p>Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X MIA 1</p> <p>Kegiatan diisi dengan membahas dan membagikan nilai Ulangan Harian dan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra . Kegiatan berjalan dengan lancar</p>	

31.	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 8.30	Praktik mengajar di kelas X IIS 1	<p>Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X IIS 1</p> <p>Kegiatan diisi dengan Ulangan Harian dan praktek belajar membuat karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra . Kegiatan berjalan dengan lancar</p>	
32.	Sabtu, 4 November 2017	07.00 – 11.15	Piket perpustakaan	<p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan</p>	
33.	Selasa, 7 November 2017	6.15 – 7.00	Salam pagi	<p>Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah</p>	
		07.00 – 13.30	Menjaga piket	<p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya.</p> <p>Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.</p>	

34.	Kamis, 9 November 2017	11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas X MIA 1	<p>Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X MIA 1 Kegiatan diisi dengan melanjutkan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra. Ditutup dengan perpisahan dan foto bersama. Kegiatan berjalan dengan lancar</p>	
35.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 8.30	Praktik mengajar di kelas X IIS 1	<p>Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas X IIS 1 Kegiatan diisi dengan membahas dan membagikan nilai Ulangan Harian dan melanjutkan praktek karya seni rupa 2D Nirmana dwimatra sekaligus perpisahan dan foto bersama. Kegiatan berjalan dengan lancar</p>	
36.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 11.15	Piket perpustakaan	<p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY . Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan</p>	
37.	Selasa, 14 November 2017	6.30 – 7.00	Salam pagi	<p>Mahasiswa PLT menyambut siswa yg datang kesekolah selama 30 menit memberikan senyum, salam, dan sapa di pintu gerbang sekolah</p> <p>Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi absensi</p>	

38.	Rabu, 15 November 2017	07.00 – 13.30	Menjaga Piket	<p>siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir.</p>	
		07.00 – 9.00	Acara penarikan mahasiswa PLT UNY	<p>Kegiatan dilaksanakan di Aula SMA N 1 Pleret diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan PLT UNY dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan dan seluruh guru pamong pembimbing. Acara berlangsung dengan lancar</p>	
		09.00 – 10.30	Kerja bakti dan foto-foto	<p>Kegiatan dilaksanakan di Posko PLT UNY dan diikuti seluruh mahasiswa PLT UNY Kegiatan dilakukan dengan membersihkan posko PLT UNY baik yang didalam maupun diluar. Dan sekaligus foto bersama Mahasiswa PLT dan murid SMA N 1 Pleret.</p>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMA NEGERI 1 PLERET  
**Mata pelajaran** : Seni Budaya ( Seni Rupa )  
**Kelas/Semester** : X ( Sepuluh )  
**Materi Pokok** : Gambar bentuk 2 dimensi  
**Alokasi Waktu** : 10 x 45 menit ( 5 Pertemuan )

### A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Menalar, mengolah, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b> 3.1.1 Mengidentifikasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi 3.1.2 Menyebutkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi 3.1.3. Mendiskripsikan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b> 4.1.1 Merancang karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model 4.1.2 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model 4.1.3 Merancang karya seni rupa dua dimensi nirmana dwimatra. 4.1.4 Membuat karya seni rupa dua dimensi nirmana dwimatra

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1.4 Menunjukkan keterkaitan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	
3.1.5 Membandingkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi

1. Peserta didik dapat memahami konsep seni rupa 2 dimensi
2. Peserta didik memahami unsur karya seni rupa 2 dimensi
3. Peserta didik memahami prinsip karya seni rupa 2 dimensi
4. Peserta didik memahami bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa 2 dimensi

### D. Materi Pembelajaran

#### **Berkarya seni rupa dua dimensi(terlampir)**

1. Memahami konsep seni rupa 2 dimensi
2. Memahami unsur karya seni rupa 2 dimensi
3. Memahami prinsip karya seni rupa 2 dimensi
4. Memahami bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa 2 dimensi

### E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model Pembelajaran : Discovery Learning, Project Base Learning  
 Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab

### F. Media pembelajaran

1. Alat : LCD, Laptop, Papan tulis, Spidol, Kertas
2. Media: Power Point, Gambar, Video, Buku.

### G. Sumber Belajar / Bahan ajar:

1. Soeteja Zakarias S. dkk. 2016. *Seni Budaya. Kelas X*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Edisi Revisi Jakarta
2. <http://www.senibudayaku.com/2017/05/pengertian-dan-contoh-karya-seni-rupa-2-dimensi.html>

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan ke I (90 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengkondisikan susana belajar</li> <li>2) Guru mengucapkan salam</li> <li>3) Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran</li> <li>6) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal seni rupa 2 dimensi</li> </ul> </li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Introduction</i> (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pengantar</li> <li>• Guru memberikan stimulus berupa media gambar dan video untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</li> </ul> <p><i>Problem statemen/Identifikasi karya</i> (menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan informasi terkait media yang diberikan, sesuai dengan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><i>Data collection</i> (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan mengumpulkan data atau informasi terkait media yang diberikan.</li> </ul> <p><i>Data Processing</i> (Mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).</li> </ul> <p><i>Verication dan generalization</i></p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(mengasosiasikan/mendiskusikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengecek kebenaran atau kesalahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media serta mengasosiasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.</li> </ul> <p>Latihan mengerjakan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Soal mengidentifikasi karya seni rupa, guru memberikan contoh karya 2 dimensi lalu peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan <ol style="list-style-type: none"> <li>Seni rupa 2 dimensi</li> </ol> </li> </ul> </li> <li>Memberikan tugas baca untuk memperdalam materi yang diberikan</li> <li>Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</li> </ol>	15 menit

### Pertemuan ke 2 (90 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkondisikan suasana belajar</li> <li>Guru mengucapkan salam</li> <li>Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran</li> <li>Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur – unsur berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>Prinsip – prinsip berkarya seni rupa dua dimensi</li> </ul> </li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	<p>nulan (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi pengantar</li> </ul>	50 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan stimulus berupa media gambar dan video untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</li> </ul> <p><i>Problem statemen/Identifikasi karya (menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menemukan informasi terkait media yang diberikan, sesuai dengan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><i>Data collection (mengumpulkan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan mengumpulkan data atau informasi terkait media yang diberikan.</li> </ul> <p><i>Data Processing (Mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).</li> </ul> <p><i>Verication dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengecek kebenaran atau kesalahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media serta mengeasosiasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.</li> </ul> <p>Latihan mengerjakan soal dan presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan karya seni rupa 2 dimensi, peserta didik mendiskusikan unsur dan prinsip seni rupa pada karya tersebut lalu di presentasikan didepan kelas.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan <ol style="list-style-type: none"> <li>Unsur – unsur berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>Prinsip – prinsip berkarya seni rupa dua dimensi</li> </ol> </li> </ul> </li> <li>Memberikan tugas baca untuk memperdalam materi yang diberikan</li> <li>Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan bahwa minggu depan ada ulangan harian dan menyuruh siswa agar membawa alat dan bahan untuk membuat karya (nirmana dwimatra)</li> <li>Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</li> </ol>	15 menit

### Pertemuan ke 3 (90 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengkondisikan susana belajar</li> <li>2) Guru mengucapkan salam</li> <li>3) Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran</li> <li>6) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan harian</li> <li>- Berkarya seni rupa dua dimensi (nirmana)</li> </ul> </li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu 10 menit ke peserta didik untuk belajar</li> <li>• Ulangan harian dan pembahasan bersama tentang materi yang dipelajari               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur – unsur karya seni rupa dua dimensi</li> <li>- Prinsip – prinsip karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> </li> <li>• Guru memberikan contoh karya seni rupa dua dimensi (nirmana)</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang tugas praktek yang diberikan</li> <li>• Guru menyuruh perserta didik membuat rancangan gambar nirmana dwi matra untuk dikonsultasikan.</li> </ul>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik menyimpulkan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang diberikan                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur – unsur berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>b. Prinsip – prinsip berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>c. Berkarya seni rupa dua dimensi (nirmana)</li> </ol> </li> </ul> </li> <li>2) Memberikan tugas untuk melanjutkan dan menebalkan sketsa karya nirmana dwimatra yang telah dikonsultasikan di rumah</li> <li>3) Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</li> <li>4) Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>5) Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</li> </ol>	15 menit

#### Pertemuan ke 4 (90 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengkondisikan suasana belajar</li> <li>2) Guru mengucapkan salam</li> <li>3) Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran</li> <li>6) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep berkarya seni rupa</li> <li>- Memahami bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>- Berkarya seni rupa dua dimensi (nirmana)</li> </ul> </li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Introduction (Mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pengantar</li> <li>• Guru memberikan stimulus berupa media gambar dan video untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</li> </ul> <p><i>Problem statemen/Identifikasi karya (menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan informasi terkait media yang diberikan, sesuai dengan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><i>Data collection (mengumpulkan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan mengumpulkan data atau informasi terkait media yang diberikan.</li> </ul> <p><i>Data Processing (Mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).</li> </ul> <p><i>Verification dan generalization (mengasosiasikan/mendiskusikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengecek kebenaran atau kesalahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari buku atau media serta mengasosiasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>Tanya jawab dan melanjutkan berkarya nirmana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang teknik berkarya 2 dimensi sambil melanjutkan berkarya nirmana dwimatra</li> </ul>	
Penutup	<p>1) Guru dan peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan               <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep berkarya seni rupa</li> <li>Memahami bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi</li> </ul> </li> <li>Memberikan tugas untuk melanjutkan karya nirmana dwimatra di rumah</li> <li>Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</li> </ul>	15 menit

#### Pertemuan ke 5 (90 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkondisikan suasana belajar</li> <li>Guru mengucapkan salam</li> <li>Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran</li> <li>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari               <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkarya seni rupa dua dimensi (nirmana)</li> <li>Games</li> <li>Perpisahan</li> </ul> </li> </ol>	30 menit
Kegiatan Inti	Membagikan nilai ulangan harian 1	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan hasil nilai ulangan dan membahas soal ulangan dengan Tanya jawab</li> </ul> <p>Melanjutkan berkarya nirmana 2 dimensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melanjutkan berkarya seni rupa 2 dimensi</li> </ul> <p>Games untuk perpisahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan games/kuis tentang materi yang pernah diajarkan dan memberi reward bagi yang berhasil menjawab games/kuis</li> </ul> <p>Perpisahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan siswa secarik kertas dan menyuruh siswa menuliskan kesan dan pesan dilanjutkan foto bersama</li> </ul>	
Penutup	<p>7) Guru dan peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diberikan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur – Unsur berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>b. Prinsip – prinsip berkarya seni rupa dua dimensi</li> <li>c. Konsep berkarya seni rupa</li> <li>d. Memahami bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi</li> </ul> </li> <li>g. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</li> <li>h. Guru menyampaikan rasa terimakasih sekaligus menyampaikan kata maaf dan memberikan semangat serta motivasi untuk terus belajar dan berjuang mencari ilmu agar bermanfaat kedepannya</li> <li>i. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</li> </ul>	15 menit

## I. Teknik penilaian

### 1. Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja/Praktik, Proyek, Portofolio

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
- e. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $n > n(maksimum)$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran,

**Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd**  
NIP. 19761215201001 1 009

**Hamdan Surya Negara**  
NIM. 14206241014

**LAMPIRAN 1. PENILAIAN****INSTRUMEN PENILAIAN**

**Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 PLERET**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**  
**Kelas/Semester : X MIA 1/ 1**  
**Wali kelas : Dra. L. Sri Waluyajati**  
**Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (Seni Rupa)**

N O	NAMA	KOGNITIF			Praktek dan prakarya	AFEKTIF	PSIKOMOTO RIK	KEHADIRA	TDK HADIR			TERLAMBA
		Tugas 1	Tugas 2	Ulangan harian 1					S	I	A	
1	ANNISA FITRIANA NUR AZIZAH	8.5	8.5	8.60	8.7	B	B	5				
2	APRILIA DWI ASIANI PUTRI	9	9	8.90	8.2	B	B	4		1		
3	ASRIKA WAHYU GILANDARI	9	9	8.75	8.6	B	B	5				
4	AVVAN BAYKHAQI AMSAR	8.5	9	7.25	8.4	B	B	5				
5	AZIZA TRI HASTUTI	9.5	9	9	8.5	B	B	4		1		
6	DAFFA TABINA RIZKYTAMA DEWANTO	8	8	8.25	8.6	B	B	4		1		
7	DEVI NUR WIJAYANTI	8.5	9	7.25	8.2	B	B	5				
8	FRANSISKA RIKHA KRISMASDAYANTI	8.5	9	9.10	8.5	B	B	3	1	1		
9	KANZA RANIA LUTHFI	8.5	8.5	7.6	8.7	B	B	5				
10	LINA DWI ARYANI	9	9	9.25	8.6	B	B	5				
11	LUTHFI SETIAWAN	8	9	8.6	8.1	B	B	4		1		
12	MUHAMMAD NUR IKHSAN	9	8.5	7.25	Belum	B	B	5				
13	NABILA AULIA FAZZA	8.5	8.5	8.75	8	B	B	5				
14	NANCY KHUSNUL KHOTIMAH	8.5	8.5	8.6	8.7	B	B	5				
15	NUNING LATIFAH	8.5	8.5	9.10	8.5	B	B	5				
16	NURUL ARINI	9.5	9	9	8.4	B	B	5				

17	PRAMUDITO RIDWAN HADINATA	8	8	8.1	Belum	B	B	4		1		
18	SEKAR WIJAYANTI KUSUMANINGRUM	9	9	9	8.6	B	B	5				
19	TEGAR PRADANA MEILASARI	9	8.5	8.5	8.4	B	B	5				
20	TIARA ANGGRAENI WARASTUTI	9.5	9	9.4	8.7	B	B	5				
21	VISTA ALINDIA	9.5	9	7.25	8.1	B	B	5				
22	WAHYU SETO SETYAWAN	9	8.5	7.25	7.9	B	B	5				
23	WIKU SANTYAKA GUSTI TANSAH AJI NB	8	8	7.25	belum	B	B	4		1		
24	WISNU SURYA ADITYA	8	8	85	8.6	B	B	4		1		

\*Belum = Belum mengumpulkan tugas karya nirmana dwimatra

**Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 PLERET**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**  
**Kelas/Semester : X IIS 1/ 1**  
**Wali kelas : Dra, Budiarti**  
**Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (Seni Rupa)**

N O	NAMA	KOGNITIF			Praktek dan prakarya	AFEKTIF	PSIKOMOTORI	KEHADIRAN	TDK HADIR			TERLAMBAT
		Tugas 1	Tugas 2	Ulangan harian 1					S	I	A	
1	ALI MUHAMMAD AL GIBRAN	9	9	8	belum	B	B	5				
2	ARLA MUTIARA PUTRI WIBOWO	9	9	9	8.5	B	B	5				
3	BAGUS MAHENDRA	9	8	8	belum	B	B	5				
4	DIAN ABID WIJAYA	9	8	9	belum	B	B	5				
5	DIMAS RESTIANO ELSA WIBOWO	9	8.5	9.4	belum	B	B	5				
6	DZIKRINA NURHIDAYAH	9	9	9.4	8.7	B	B	5				
7	FANIA ALBANI SAPUTRI	9	9	8.6	8.4	B	B	5				
8	FEBRY FAINIWAN DHOFIRI	9	9	8	belum	B	B	5				



9	FITRA DELA CHOIRUNNISA	9.5	8.5	9.6	8.5	B	B	5				
10	GALIH ANDRIANTO	9	9	9.25	belum	B	B	5				
11	MERDEKAWATI PUSPA NEGARI	9	9	8.75	8.6	B	B	5				
12	NADIA HANDRIYANI PUSPITA	9.5	9	9.4	8.5	B	B	5				
13	NATASYA AYU PATRICIA DEWANTI	9	8.5	9.6	8.7	B	B	5				
14	NAUFAL ADAM SASATYO	9	9	8.9	belum	B	B	5				
15	NITA ROHMAWATI	9.5	8.5	9.5	8.5	B	B	5				
16	NOVARISA AGUSTIN VIRGITASARI	9	8.5	9	8.2	B	B			1		
17	NUR HIDAYAT SIWI MARYADI	9	9	9.10	Belum	B	B	5				
18	NURMALITA WINASAH	9.5	8.5	9	8.6	B	B	5				
19	RISKA NURAINI	9	8.5	9.25	Belum	B	B	5				
20	RIZKY ANGGALIA KUSUMA	9	8.5	9.4	8.7	B	B	5				
21	VALENSIA AIRA SEKAR DANELLA	9	9	9.6	8.5	B	B	5				
22	ZAINAB AL-AQILLA	keluar	keluar	keluar	keluar			-				

\*Belum = Belum mengumpulkan karya nirmana dwimatra

## LAMPIRAN 2. MATERI PEMBELAJARAN SENI RUPA 2 DIMENSI

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang membentuk suatu karya seni menggunakan media yang dapat dilihat oleh indra penglihatan dan dapat dirasakan melalui indra peraba. Jika dilihat dari bentuknya, seni rupa dibagi menjadi dua jenis, yaitu seni rupa 2 dimensi dan seni rupa 3 dimensi.

Seni rupa 2 dimensi adalah suatu karya seni yang hanya memiliki dua sisi, yaitu sisi lebar dan panjang. Seni rupa 2 dimensi ini tidak memiliki ruang karena tidak memiliki ketinggian atau ketebalan. Sedangkan seni rupa 3 dimensi tidak hanya terdiri dari panjang dan lebar saja, melainkan memiliki ruang atau volume. Contoh :

a. Lukisan



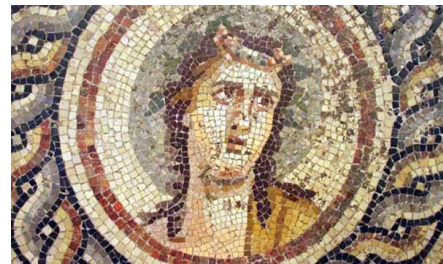
d. Seni Fotografi



b. Seni Grafis



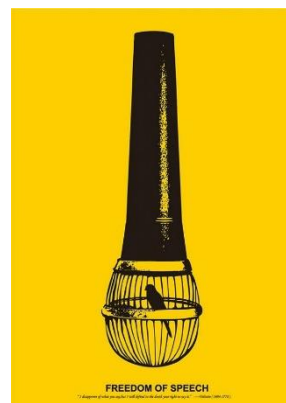
e. Seni Mozaik



c. Seni Kaligrafi

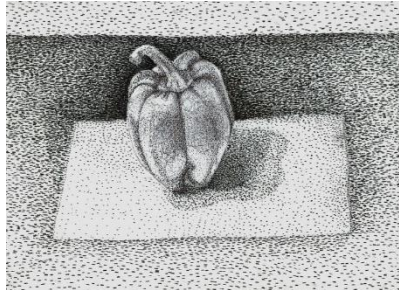
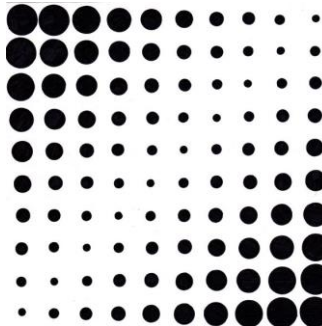


f. Poster



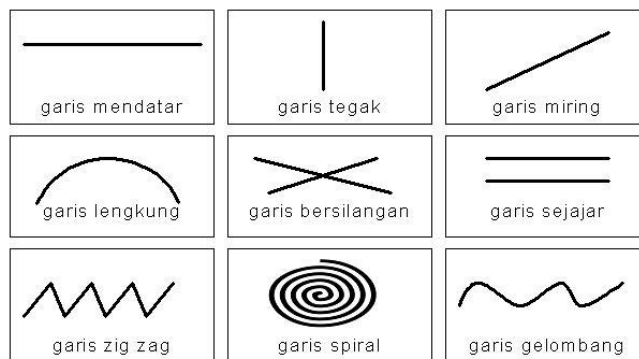
- **Unsur - unsur Seni rupa 2 dimensi**

**a. Titik /Bintik**



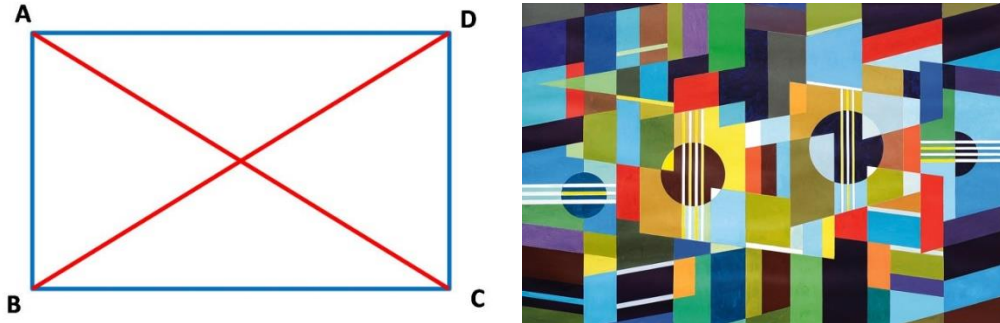
Titik/bintik merupakan unsur dasar seni rupa yang terkecil. Semua wujud dihasilkan mulai dari titik. Titik dapat pula menjadi pusat perhatian, bila berkumpul atau berwarna beda. Titik yang membesar biasa disebut bintik.

**b. Garis**



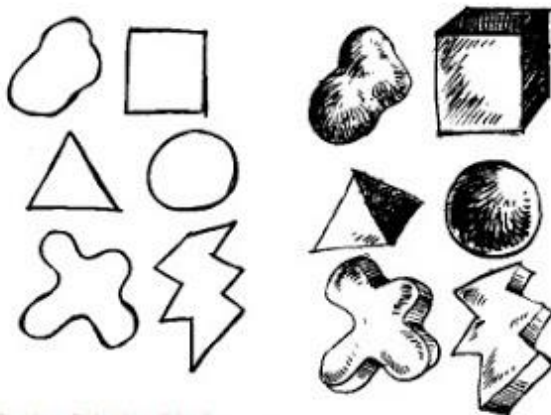
Garis adalah goresan atau batas limit dari suatu benda, ruang, bidang, warna, texture, dan lainnya. Garis mempunyai dimensi memanjang dan mempunyai arah tertentu, garis mempunyai berbagai sifat, seperti pendek, panjang, lurus, tipis, vertikal, horizontal, melengkung, berombak, halus, tebal, miring, patah-patah, dan masih banyak lagi sifat-sifat yang lain. Kesan lain dari garis ialah dapat memberikan kesan gerak, ide, simbol, dan kode-kode tertentu, dan lain sebagainya. Pemanfaatan garis dalam desain diterapkan guna mencapai kesan tertentu, seperti untuk menciptakan kesan kekar, kuat simpel, megah ataupun juga agung. Beberapa contoh symbol ekspresi garis serta kesan yang ditimbulkannya, dan tentu saja dalam penerapannya nanti disesuaikan dengan warna-warnanya

### c. Bidang



Bidang dalam seni rupa merupakan salah satu unsur seni rupa yang terbentuk dari hubungan beberapa garis. Bidang memiliki dimensi panjang dan lebar, sedangkan bentuk memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi. Atau dengan kata lain bidang bersifat pipih, sedangkan bentuk memiliki isi atau volume. Dari bentuknya bidang maupun bentuk terdiri dari beberapa macam, yakni; bidang geometris, bidang biomorfis (organis), bidang bersudut, dan bidang tak beraturan. Bidang dapat terbentuk karena kedua ujung garis yang bertemu, atau dapat pula terjadi karena sapuan warna. Bidang dibatasi kontur dan merupakan 2 dimensi, menyatakan permukaan, dan memiliki ukuran Bidang dasar dalam seni rupa antara lain, bidang segitiga, segiempat, trapesium, lingkaran, oval, dan segi banyak lainnya.

### d. Bentuk



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Bidang dan Bentuk atau Bangun

Bentuk dalam pengertian bahasa, dapat berarti bangun (shape) atau bentuk plastis (form). Bangun (shape) ialah bentuk benda yang polos, seperti yang terlihat oleh mata, sekedar untuk menyebut sifatnya yang bulat, persegi, ornamental, tak teratur dan sebagainya. Sedang bentuk plastis ialah bentuk benda yang terlihat dan terasa karena adanya unsur nilai (value) dari benda tersebut, contohnya lemari. Lemari hadir di dalam suatu ruangan bukan hanya sekedar kotak persegi empat, akan tetapi mempunyai nilai dan peran yang lainnya.

#### e. Tekstur

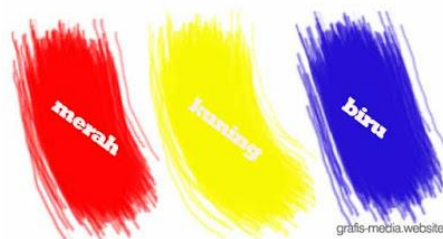


Tekstur merupakan sifat permukaan sebuah benda. Sifat permukaan dapat berkesan halus, kasar, kusam, mengkilap, licin, berpori dan sebagainya. Kesan-kesan tersebut dapat dirasakan melalui penglihatan dan rabaan. Oleh karena itu terdapat dua jenis tekstur, yaitu tekstur nyata, yaitu sifat permukaan yang menunjukkan kesan sebenarnya antara penglihatan mata dan rabaan, dan tekstur semu (maya), yaitu kesan permukaan benda yang antara penglihatan dan rabaan dapat berbeda kesannya.

#### f. Warna



Teori warna berdasarkan cahaya dapat dilihat melalui tujuh spectrum warna dalam ilmu Fisika seperti halnya warna pelangi. Secara teori warna dapat dipelajari melalui dua pendekatan salah satunya adalah teori warna berdasarkan pigmen warna (Goethe) yakni butiran halus pada warna. Beberapa istilah yang perlu diketahui dalam teori warna pigmen diantaranya;

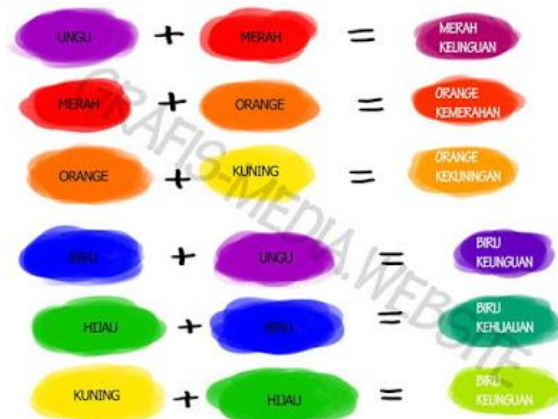


Warna Primer, yakni warna dasar atau warna pokok yang tidak dapat diperoleh dari campuran warna lain. Warna primer terdiri dari merah, kuning, dan biru,



MERAH	<b>campur</b>	kuning	=	Orange
KUNING	<b>campur</b>	biru	=	Hijau
BIRU	<b>campur</b>	merah	=	Ungu

Warna Sekunder, yaitu warna yang diperoleh dari campuran kedua warna primer, misalnya warna ungu, oranye (jingga), dan hijau,



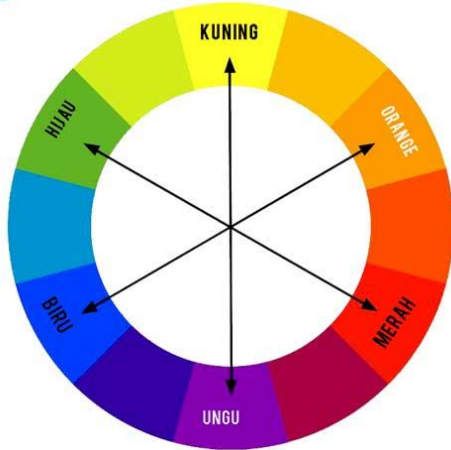
Warna Tersier, yakni warna yang merupakan hasil percampuran kedua warna sekunder,



Warna analogus, yaitu deretan warna yang letaknya berdampingan dalam lingkaran warna, misalnya deretan dari warna ungu menuju warna merah, deretan warna hijau menuju warna kuning, dan lain-lain,

## WARNA KOMPLEMENTER / KONTRAS

grafis-media.website

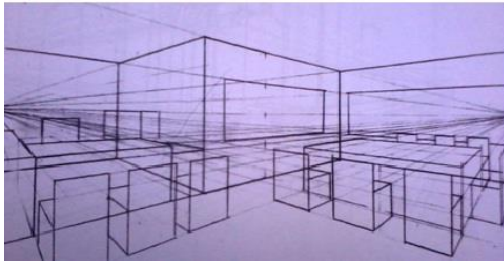


Warna komplementer, yakni warna kontras yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna, misalnya, kuning dengan ungu, merah dengan hijau, dan lain-lain.

### g. Gelap Terang

Dalam karya seni rupa dua dimensi gelap terang dapat berfungsi untuk beberapa hal, antara lain: menggambarkan benda menjadi berkesan tiga dimensi, menyatakan kesan ruang atau kedalaman, dan memberi perbedaan (kontras). Gelap terang dalam karya seni rupa dapat terjadi karena intensitas (daya pancar) warna, dapat pula terjadi karena percampuran warna hitam dan putih.

### h. Ruang (kedalaman)



Ruang dalam karya tiga dimensi dapat dirasakan langsung oleh pengamat seperti halnya ruangan dalam rumah, ruang kelas, dan sebagainya. Dalam karya dua dimensi ruang dapat mengacu pada luas bidang gambar. Unsur ruang atau kedalaman pada karya dua dimensi bersifat semu (maya) karena diperoleh melalui kesan penggambaran yang pipih, datar, menjorok, cembung, jauh dekat dan sebagainya.

- **Prinsip-Prinsip seni rupa**

1. **Kesatuan**



Kesatuan atau unity adalah prinsip yang menunjang bagaimana unsur-unsur dalam seni rupa saling berpadu satu sama lain sehingga saling menunjang dalam membangun sebuah komposisi yang menarik dan indah. Di antara prinsip prinsip seni rupa yang lain, kesatuan adalah modal awal yang harus ditunjang oleh prinsip lainnya sehingga dapat menjadikan sebuah karya seni bernilai estetik.

2. **Keselarasan**



Suatu kesatuan unsur-unsur karya seni rupa hanya akan dikatakan indah dan memiliki nilai estetik bila mereka berpadu dengan selaras. Keselarasan atau harmonis adalah kaitan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk, pencahayaan, warna dalam menciptakan suatu keindahan



### 3. Penekanan



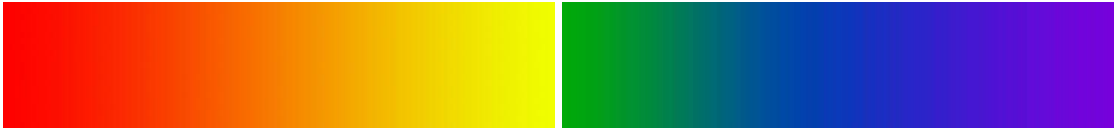
Penekanan atau kontras adalah prinsip yang mendasari kesan perbedaan dari dua unsur yang berlawanan dan saling berdekatan. Penekanan akan membuat sebuah karya seni tidak bersifat monoton. Dengan memberikan perbedaan yang mencolok pada bentuk, warna, dan ukuran sebuah karya seni akan terlihat lebih menarik.

### 4. Irama



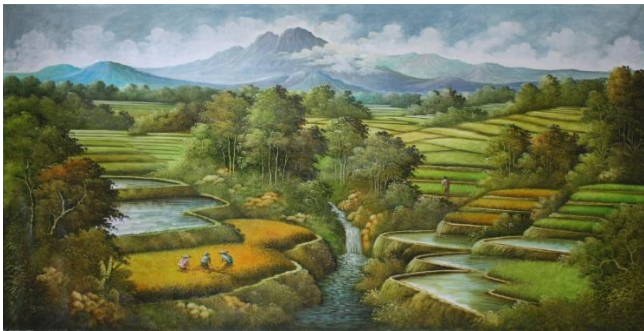
Irama atau rythm adalah prinsip yang mendasari pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur. Pengulangan unsur-unsur seni rupa yang diatur bisa berupa garis, bentuk, atau variasi warna. Pengulangan yang sama akan terasa statis, sedangkan pengulangan yang dilakukan secara bervariasi akan menghasilkan irama harmonis yang dapat meningkatkan nilai estetika dari karya seni yang dibuat.

## 5. Gradasi



Gradasi adalah susunan warna yang didasari pada tingkatan tertentu pada sebuah karya seni. Di antara prinsip prinsip seni rupa, gradasi merupakan prinsip yang paling sering diterapkan dalam pembuatan mozaik, karikatur, lukisan, dan seni rupa 2 dimensi lainnya. Gradasi akan membuat sebuah karya menjadi lebih hidup.

## 6. Kesebandingan



Kesebandingan atau proporsi adalah prinsip seni rupa yang mengacu pada keteraturan dan penyesuaian dari wujud karya seni rupa yang diciptakan. Sebagai contoh, ketika hendak membuat lukisan manusia, pelukis harus pandai menyesuaikan ukuran antara mata, hidung, mulut, alis, dagu dan bagian tubuh lainnya agar selaras. Begitu pun dalam proses pembuatan karikatur. Ukuran-ukuran dari unsur seni rupa yang terdapat di dalamnya harus berada dalam perbandingan yang proporsional.

## 7. Komposisi



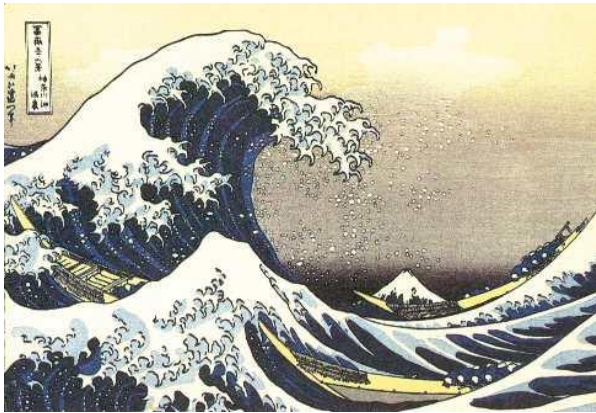
Di antara prinsip prinsip seni rupa yang lain, komposisi menjadi prinsip yang paling penting dalam mendasari keindahan dari sebuah karya seni. Komposisi sendiri merupakan organisasi dari unsur-unsur seni rupa yang disusun menjadi teratur, serasi, dan menarik.

## 8. Keseimbangan



Dan prinsip yang terakhir adalah keseimbangan atau balance. Keseimbangan adalah prinsip yang bertanggung jawab pada kesan dari suatu susunan unsur-unsur seni rupa. Unsur-unsur seni rupa yang diatur sedemikian rupa melalui prinsip keseimbangan akan menjadi daya tarik bagi para penikmat karya seni.

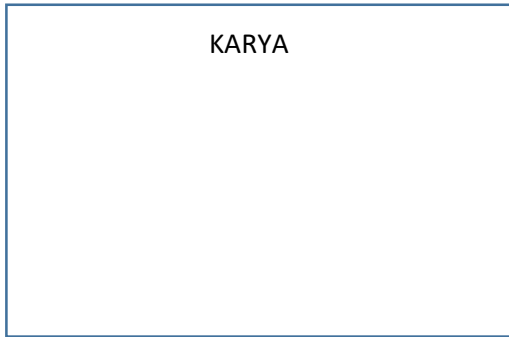
## 9. Irama (Rhythm)



Irama dalam karya seni dapat timbul jika ada pengulangan yang teratur dari unsur yang digunakan. Irama dapat terjadi pada karya seni rupa dari adanya pengaturan unsur garis, raut, warna, tekstur, gelap-terang secara berulang-ulang. Pengulangan unsur bisa bergantian yang biasa disebut irama alternatif. Irama dengan perubahan ukuran (besar-kecil) disebut irama progresif. Irama gerakan mengalir atau *Flowing* dapat dilakukan secara kontinyu (dari kecil ke besar) atau sebaliknya. Irama repetitif adalah pengulangan bentuk, ukuran, dan warna yang sama (monoton)

### LAMPIRAN 3 SOAL-SOAL

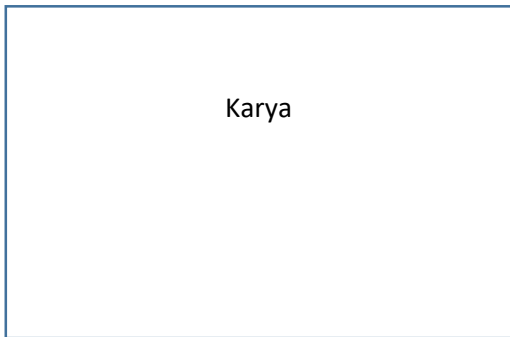
#### Soal 1 ( Pertemuan 1)



SOAL

1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang karya tersebut analisislah karya tersebut!

#### Soal 2 ( Pertemuan 2)



SOAL

1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan carilah unsur dan prinsip yang mencolok dan jelaskan!
2. Presentasikan dengan anggota kelompokmu!

Soal 3 ULANGAN HARIAN ( Pertemuan 3)

**ULANGAN HARIAN 1  
SENI RUPA 2 DIMENSI  
Waktu : 1x40 menit**

**I. PILIHAN GANDA**

1. Seni rupa yang memiliki panjang dan lebar disebut...
  - a. Seni rupa 2 dimensi
  - b. Seni rupa 3 dimensi
  - c. Seni rupa murni
  - d. Seni rupa terapan
  - e. a dan b benar
2. Gambar yang bersumber pada ungkapan perasaan / batin si penggambar disebut gambar ....
  - a. Imajinasi
  - b. Ekspresi
  - c. Estetis
  - d. Model
  - e. semua jawaban salah
3. Karya seni rupa yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahan dan keunikannya saja tanpa mempertimbangan segi praktisnya dan digunakan untuk memperindah ruangan disebut fungsi karya seni rupa...
  - a. Seni rupa kontemporer
  - b. Seni rupa murni
  - c. Seni rupa modern
  - d. Seni rupa terapan
  - e. Seni rupa tradisional
4. Menggambar pada kain menggunakan canting yang telah diisi malam (lilin) yang telah dididihkan pada motif yang telah digambar disebut batik untuk dipakai sebagai baju/pakaian merupakan karya seni rupa..
  - a. Seni rupa murni
  - b. Seni rupa kontemporer
  - c. Seni rupa terapan
  - d. Seni rupa modern
  - e. Seni rupa tradisional
5. Di bawah ini contoh karya seni rupa terapan adalah....
  - a. patung
  - b. relief
  - c. lukisan benda
  - d. baju lukis
  - e. lukisan orang
6. Yang termasuk karya seni rupa murni adalah....
  - a. Cangkir
  - b. Rumah
  - c. Kursi
  - d. Kaligrafi
  - e. Baju

7. Berikut ini adalah unsur dasar seni rupa kecuali....
- Titik
  - Irama
  - Garis
  - Bidang
  - Ruang
8. Unsur seni rupa paling kecil...
- Garis
  - Titik
  - Warna
  - Bentuk
  - Tekstur
9. Unsur fisik seni rupa yang merupakan gabungan titik-titik yang bersambung, yaitu ....
- Warna
  - Garis
  - Volume
  - Tekstur
  - Bidang
10. Garis yang bersudut dapat menciptakan kesan....
- Lamban
  - Tenang
  - Statis
  - Tajam
  - Stabil
11. Gambar yang artinya melebih-lebihkan atau mengubah bentuk disebut ...
- Karikatur
  - Dekoratif
  - Kartun
  - Komik
  - Lukisan
12. Warna yang dihasilkan dari penggabungan warna merah dan kuning dengan perbandingan 50:50 adalah warna....
- Hijau
  - Ungu
  - Oranye
  - Abu-abu
  - Coklat
13. Warna yang dihasilkan dari penggabungan warna kuning dan biru dengan perbandingan 50:50 adalah warna....
- Hijau
  - Ungu
  - Oranye
  - Abu-abu
  - Coklat
14. Perbandingan antara bagian-bagian yang satu yang lainnya dengan pertimbangan seperti: besar-kecil, luas-sempit, panjang-pendek, jauh –dekat dan yang lainnya disebut dengan prinsip seni rupa...
- Keselarasan
  - Proporsi
  - Keseimbangan
  - Irama
  - Kesatuan

15. Yang merupakan prinsip prinsip seni rupa adalah...

- |                                  |                        |
|----------------------------------|------------------------|
| a. Bidang dan tekstur            | d. Kesatuan dan irama  |
| b. Keseimbangan dan gelap terang | e. Proporsi dan bentuk |
| c. Warna dan keselarasan         |                        |

## **II. ESSAY**

1. Apa yang dimaksud dengan karya seni rupa 2 dimensi ?
2. Berdasarkan fungsinya, karya seni rupa terbagi menjadi 2, yaitu? ( Jelaskan)
3. Jelaskan proses seorang seniman berkarya seni rupa!
4. Sebutkan 5 Unsur-unsur seni rupa ! ( Jelaskan 2 saja )
5. Sebutkan dan jelaskan 2 Prinsip-prinsip seni rupa

## Laporan Dana Pelaksanaan PLT

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PLERET  
 ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mengajar Kelas X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar kelas X MIA 1               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyusunan RPP</li> <li>➤ Fotokopi soal</li> <li>➤ Print media dan soal</li> </ul> </li> </ul>		Rp 5.000,00 Rp 4.000,00 Rp 18.000,00			Rp 27.000,00
2.	Mengajar Kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar kelas X IIS 1               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyusunan RPP</li> <li>➤ Fotokopi soal</li> <li>➤ Print media dan soal</li> </ul> </li> </ul>		Rp 5.000,00 Rp 4.000,00 Rp 16.000,00			Rp 25.000,00
3.	Membeli Spidol dan Buku gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membeli Spidol untuk menulis dipapan tulis</li> </ul>		Rp 6.000,00			Rp 6.000,00



No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
3.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal ulangan harian kelas X MIA 1 dan X IIS 1 sudah selesai dibuat. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Print soal ulangan harian kelas X MIA 1</li> <li>➤ Print soal ulangan harian kelas X IIS 1</li> </ul> </li> </ul>		Rp 12.000,00 Rp 10.000,00			Rp 22.000,00
4.	Pembuatan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat.</li> </ul>		Rp 95.000,00			Rp 95.000,00
<b>Jumlah Total</b>							<b>Rp 175.000,00</b>

Dosen Pembimbing Lapangan,

**Eni Puji Astuti, M.Sn.**  
NIP. 197801022002122004

Mengetahui:  
Guru Pembimbing,

**Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd**  
NIP. 19761215201001 1 009

Yogyakarta, 19 November 2017  
Mahasiswa

**Hamdan Surya Negara**  
NIM. 14206241014



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2017**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 PLERET  
Alamat Sekolah :  
Nama DPL PLT : Egi P. X  
Prodi / Fakultas DPL PLT : IPS / FBS  
Jumlah Mahasiswa PLT : 24

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 / Okt 17	2	Konsep		
2	9 / Nov 17	2	Konsep swasembada (asam lemak)		
3	14 / Nov 17	2	Membaca Laporan		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Des. Imam Nurrohmah

Pleret, 14 November 2017  
Ketua Kelompok PLT

Gabriel Rian

## **IKRAR GURU INDONESIA**

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan.

## **Kode Etik Guru**

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Kedaton, Pleret, BantulDaerah Istimewa Yogyakarta

**JADWAL MENGAJAR**

Semester : Gasal  
T.P. : 2017/2018

Mata Pelajaran : Seni Rupa (Seni Budaya)

JAM KE	WAKTU	KAMIS		JUMAT	
		MAPEL	KELAS	MAPEL	KELAS
0	07.00-07.15				
1	07.15-08.00			SENI RUPA	X IIS 1
2	08.00-08.45			SENI RUPA	X IIS 1
3	08.45-09.30				
4	09.30-10.15				
	Istirahat				
5	10.30-11.15				
6	11.15-12.15	SENI RUPA	X MIA 1		
	Istirahat				
7	12.30-13.15	SENI RUPA	X MIA 1		
8	13.15-14.00				

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

**Dwi Mas Agung Basuki,S.Pd.**  
NIP 19761215 201001 1 009

Mahasiswa PLT

**Hamdan Surya Negara**  
NIM 14206241014

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Alamat : Kedaton, Pleret, BantulDaerah Istimewa Yogyakarta

**JADWAL PIKET SEKOLAH**

PIKET	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
HALL	Gabriel Rian G Oktafiani Latifah Sonia Anjani Selpi Wulandari	Devi Anjasari Abdurrahman H Hamdan Surya N Lisdari Sustiwi	Reva Sahrul Akbar Tri Asna Tri Supatmi	Yasmine Saraslia Wisnu Harumnas Anom Khoirudin	Elly Kurnia Afifah Rochmah Zulfa Kurniawati Riyanto Alrasyid	Anik Nur Laili Saraswati Anindyajati Fadilah Rohmah Evi Setia Mulsyani
PERPUS	Yasmine Saraslia Evi Setia Mulsyani Afifah Rochmah Elly Kurnia	Reva Tri Supatmi Saraswati A Harumnas Anom	Zulfa Kurniawati Wisnu Fadilah Rohmah Riyanto Alrasyid	Anik Nur Laili Oktafiani Latifah Gabriel Rian G Devi Anjasari	Sonia Anjani Lisdari Sustiwi Selpi Wulandari Tri Asna	Hamdan Surya N Abdurrahman H Syahrul Akbar Khoirudin



**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
/MADRASAH ALIYAH/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN  
(SMA/SMK/MA/MAK)**

**MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Seni Budaya Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan	3
E. Pembelajaran dan Penilaian	9
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	11
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A. Kelas X	12
B. Kelas XI	19
C. Kelas XII	26



## PENDAHULUAN

### A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Prinsip pembelajaran seni budaya bersifat rekreatif yang memiliki nilai kebermanfaatan, estetis dan artistik untuk membentuk pribadi peserta didik yang harmonis. Pendidikan seni budaya mendorong peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, kecerdasan adversitas, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Kecerdasan ini dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas, baik pada proses berpikir, berapresiasi, dan berkreasi seni.

Seni Budaya berperan penting dalam perkembangan dan kebutuhan peserta didik karena keunikan, kebermanaknaan, dan kebermanfaatannya. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan dengan memberikan pengalaman estetik yang mencakup konsepsi, apresiasi, kreasi dan koneksi. Keempat hal tersebut selaras dengan Kompetensi Inti yang ada pada kurikulum 2013

Karakteristik mata pelajaran Seni Budaya dikembangkan sesuai dengan tantangan abad 21, dimana penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian dari pembelajaran. Untuk itu kemampuan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor penting agar pembelajaran Seni Budaya dapat disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran yang mampu menjawab tantangan abad 21. Selain penggunaan dan pemanfaatan teknologi, karakteristik pembelajaran Seni Budaya yang menjawab tantangan abad 21 harus memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, sehingga mata pelajaran ini dapat menjadi filter dari masuknya kebudayaan asing sekaligus mendorong peserta didik untuk memiliki kearifan terhadap budaya lokal atau budaya masyarakat setempatnya.

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam seni budaya. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Di sekolah menengah mata pelajaran Seni Budaya memiliki kekhasan tersendiri

sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing yaitu bidang seni rupa, musik, tari, dan teater. Dalam seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut, sehingga sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah dan budaya masyarakatnya.

Silabus mata pelajaran seni budaya dan prakarya SD/MI disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

## B. Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya Pendidikan Dasar dan Menengah

Kompetensi lulusan yang diharapkan berdasarkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dijabarkan dalam konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Kompetensi lulusan yang harus dicapai sebagai berikut:

- Kemampuan perseptual yang meliputi kepekaan indrawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya;
- Pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, dan prosedural
- Apresiasi yang meliputi kepekaan rasa estetika dan artistik serta sikap menghargai karya seni.
- Kreasi mencakup segala bentuk dalam proses produksi berkarya seni dan berimajinasi.

Materi disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan yang didasarkan pada prinsip: dari konkret ke abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks sesuai dengan perkembangan peserta didik, etika, etika, norma yang berlaku, serta sikap sosial dan spritualnya.

## C. Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan

Memiliki kemampuan menganalisis keberagaman keunikan dan keindahan serta mampu menerapkan dan memodifikasi konsep, teknik, prosedur, bahan, dan media berkarya seni yang bernilai estetis dengan memperhatikan etika dan norma

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan

Penataan kurikulum Seni Budaya tahun 2013 menjawab tantangan masa depan abad 21 yang menekankan pada keseimbangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembentukan pada aspek pengetahuan menekan pada tataran konsepsi dengan memahami teknik dan prosedural berkaraya seni. Aspek sikap dilakukan melalui kegiatan apresiasi dalam upaya pembentukan budaya individu yang berkarakter dengan ciri-ciri jujur, bertanggungjawab, memiliki rasa empati, dan menghargai orang lain. Aspek keterampilan melalui kegiatan ekspresi dan kreasi dilakukan dengan mengimplementasikan karya-karya seni yang bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas berkarya seni yang inovatif.

Kata kunci dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya menekankan pada kreativitas, di mana pembelajaran berbasis intelegensia tidak akan memberikan hasil signifikan, tetapi hanya terjadi peningkatan 50% dibandingkan yang berbasis kreativitas. Untuk itu dua pertiga dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, sepertiga sisanya berasal dari genetik, dan kebalikannya berlaku untuk kemampuan inteligensia.

Berdasarkan penjelasan tentang kreativitas tersebut, maka kreativitas merupakan aspek penting dalam kurikulum dan pengembangan pembelajaran.

Untuk itu diperlukan pengembangan materi ajar berdasarkan silabus yang menekankan pada kreativitas.

Kerangka Pengembangan silabus Seni Budaya mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar berdasarkan Kompetensi Inti pada kelas X sd XII yaitu :

Kompetensi Inti pada kelas X s.d XII

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunias
KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis	KI 3 Memahami, menerapkan, dan	KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi

pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup materi Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup kemampuan konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi, serta perencanaan pameran.
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni vokal dan instrumen, serta perencanaan pementasan musik
3. Seni tari, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni tari tradisi dan kreasi, serta manajemen seni pertunjukan.
4. Seni teater, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni peran, serta rancangan pementasan.

Dari ke-4 aspek mata pelajaran Seni Budaya yang tersedia, sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah (ketersediaan guru serta sarana dan prasarana) dan budaya masyarakatnya. Guru pengampu mata pelajaran seni budaya adalah guru profesional sesuai latarbelakang pendidikan seninya. Teknis pelaksanaan diserahkan kepada satuan pendidikan masing-masing.

Peta Materi Pembelajaran Seni Budaya

SENI RUPA

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.</li><li>• Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.</li><li>• Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa</li><li>• Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetis.</li><li>• Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetisnya</li><li>• Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</li><li>• Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa</li><li>• Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa</li><li>• Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa</li><li>• Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa</li><li>• Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa</li><li>• Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya.</li><li>• Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya.</li></ul>

DOKUMENTASI





